

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya baik jasmani dan rohani dengan suatu hasil atau prestasi. Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan pendidikan yang bermutu, akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas (Ihsan, 2008).

Proses belajar mengajar di kelas masih didominasi dengan menggunakan pembelajaran ceramah dan penugasan kepada siswa. Ketika digunakan metode tanya jawab didapati hanya sebagian siswa yang mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru, demikian juga pada saat pemberian tugas masih banyak siswa yang belum bisa menjawab secara lisan apa yang dituliskan di dalam buku tugasnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya aktivitas siswa untuk membaca materi pelajaran, adapun yang telah mencatat tetapi tidak membuka kembali dan jarang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam diketahui bahwa KKM mata pelajaran biologi adalah 75. Hasil dari wawancara dengan guru biologi yang ada di sekolah bahwa nilai rata-rata siswa masih banyak di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Pada tahun sebelumnya siswa yang belum tuntas dari KKM pada materi sistem ekskresi adalah 75% dengan nilai rata-rata 68.

Hal ini dapat dipengaruhi proses belajar mengajar di kelas menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas. Dalam proses pembelajaran di SMA Swasta Nusantara, guru menjelaskan materi pelajaran dan mengadakan tanya jawab kepada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah yaitu metode diskusi, dan ceramah. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran di SMA Swasta Nusantara masih didominasi dengan presentasi kelompok di depan kelas dan

proses tanya jawab. Mencatat yang dilakukan siswa adalah dengan mengkopi langsung dari buku pelajarannya atau menggunakan bahasa buku sehingga siswa mengalami kebosanan dan aktivitasnya kurang. Sehingga pada saat pembelajaran siswa kurang merespon materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang demikian dampaknya terlihat dari prestasi belajar yang secara umum masih kurang memuaskan.

Pembelajaran yang menyenangkan memang menjadi langkah awal untuk mencapai hasil belajar dan aktivitas siswa yang berkualitas. Guru sebagai fasilitator diperlukan untuk menemukan suatu cara yang mampu menarik perhatian siswa yaitu dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam mengembangkan proses belajar mengajar seperti menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan aktivitas yang meningkat, sangat diperlukan adanya keterkaitan antar komponen-komponen pendidikan yaitu guru, siswa, kurikulum, alat (media pembelajaran) dan sumber belajar, materi, metode maupun alat evaluasi yang saling bekerjasama untuk mewujudkan proses belajar yang baik. Dengan demikian dibutuhkan suatu pembaharuan pembelajaran biologi terutama pada materi sistem ekskresi.

Pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengubah kondisi tersebut, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran digunakan guru untuk memudahkan dalam mengetahui materi pelajaran berupa konsep yang akan memudahkan dan meningkatkan aktivitas siswa proses pembelajaran. Metode *mind mapping* ini dipilih karena metode ini dapat membantu siswa lebih cepat untuk paham dalam pembelajaran biologi terutama pada materi sistem ekskresi di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam, sehingga peneliti ingin menerapkannya dalam menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Beberapa hasil penelitian tentang penerapan metode *mind mapping* menunjukkan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Pada penerapan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Surakarta dapat meningkatkan keterampilan mulai dari peningkatan kualitas proses pembelajaran aktif dan minat belajar siswa (Kusmintayu, 2012).

Rusdi (2011) menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Negeri 3 Binjai. Dengan menggunakan metode *mind mapping* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa hingga 97,3% tuntas. Dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

Materi yang dipilih pada penelitian ini adalah sistem ekskresi. Materi ini dipilih karena didapati siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga penulis tertarik untuk membuat siswa mudah untuk memahami materi sistem ekskresi pada manusia. Materi sistem ekskresi dalam mata pelajaran biologi di SMA XI ini adalah materi yang membutuhkan penguasaan konsep dasar yang kuat sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru. Aktivitas dalam membaca dan daya ingat siswa yang kurang akan membuat mereka sulit dalam menerima pembelajaran tentang materi sistem ekskresi sehingga dengan menggunakan metode *mind mapping* akan memudahkan dalam membaca dan daya ingat siswa dapat meningkat, dalam metode ini siswa yang meringkas dan membuat catatan sendiri (mandiri). Dengan demikian siswa akan membaca dan mengingat apa yang dibaca dan dapat membuat peta pikiran dengan baik.

Dari latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi di Kelas XI IPA SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa belum mengetahui keterampilan belajar yang lebih cepat dan efisien pada pembelajaran sistem ekskresi.

3. Cara mencatat siswa yang belum efektif, sehingga belum memberikan pengertian dan pemahaman secara maksimal terhadap materi pelajaran
4. Penyajian materi yang kurang bervariasi
5. Respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa masih rendah

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi yang diberikan kepada siswa saat penelitian dibatasi hanya pada sistem ekresi manusia.
2. Kemampuan siswa yang dianalisis adalah hasil belajar berupa kognitif dan aktivitas siswa pada materi sistem ekskresi manusia.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind mapping*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPA setelah diterapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi sistem ekskresi di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas XI IPA menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi sistem ekskresi di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi sistem ekskresi kelas XI IPA di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015.

2. Mengetahui aktivitas siswa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi sistem ekskresi kelas XI IPA di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi sistem ekskresi dapat membantu siswa lebih aktif dan terampil dalam meringkas catatannya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan metode *mind mapping* pada materi sistem ekskresi diharapkan memberikan alternatif dan informasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi yang menarik dan menyenangkan.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang diperlukan untuk menjelaskan terminologi dalam penelitian ini sehingga tujuan dan arahan penelitian menjadi lebih terfokus dan spesifik, adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang benar menyenangkan, dan mendukung kelancaran proses kegiatan belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.
2. *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah pembelajaran dengan penyampaian konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian akan dibahas dalam perorangan ataupun kelompok kecil sehingga menciptakan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima kegiatan belajarnya. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem ekskresi manusia.
4. Aktivitas siswa adalah kegiatan siswa dalam melakukan interaksi dengan sebaya dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.